

## PELATIHAN KARYA SENI AKRILIK PADA YAYASAN PENDIDIKAN SAHABAT KOTA DI MASA PANDEMI COVID 19

**Rossi Peter Simanjuntak<sup>1\*</sup>, Eriansyah Saputra Hasibuan<sup>2</sup> , Jhoni Hidayat<sup>3</sup>**

Program Studi Teknik Listrik Bandar Udara, Politeknik Penerbangan Medan

\* Penulis Korespondensi : [rossipetersimanjuntak@gmail.com](mailto:rossipetersimanjuntak@gmail.com)

**Abstrak:** Pelatihan Karya Seni Akrilik Pada Yayasan Pendidikan Sahabat Kota Di Masa Pandemi Covid 19. Pada masa pandemi COVID-19 sangat berpengaruh terhadap tatanan kehidupan masyarakat khususnya dalam bidang pendidikan. Dimana sebelum masa pandemi COVID-19 pembelajaran dilakukan dengan cara tatap muka namun pada masa pandemi COVID-19 dilakukan dengan online, Hal ini sangat berpengaruh terhadap hasil pembelajaran. Pendidikan sangat penting bagi suatu bangsa untuk mendidik dan membina siswa sebagai generasi penerus bangsa. Selain pendidikan formal dibutuhkan pendidikan non formal untuk meningkatkan kreatifitas dan inovasi siswa dalam menghadapi pandemi COVID-19 melalui pelatihan. Namun terkadang terkendala biaya untuk mengikuti pelatihan. Melihat usia siswa yang masih muda, merupakan peluang besar untuk dapat membimbing mereka , Politeknik Penerbangan Medan hadir di tengah-tengah masyarakat melalui program pengabdian kepada masyarakat memberikan pelatihan karya seni akrilik.Dalam Pelatihan ini mereka dilatih dan dibimbing untuk mampu menghasilkan suatu karya seni akrilik yang kreatif dan inovatif sehingga mampu bersaing di pasaran. Dengan harapan dengan mereka memiliki keahlian untuk menghasilkan karya seni akrilik mereka mempunyai penghasilan untuk meningkatkan perekonomian mereka.

**Kata kunci:** *Pelatihan , Karya Seni Akrilik, Pandemi COVID-19*

**Abstract:** Training of Acrylic Arts At Friends City Education Foundation During The Covid-19 Pandemic. During the COVID-19 pandemic, it greatly affected the order of people's lives, especially in the field of education. Where before the COVID-19 pandemic, learning was done face-to-face but during the COVID-19 pandemic it was done online, this greatly affects learning outcomes. Education is very important for a nation to educate and nurture students as the nation's next generation. In addition to formal education, non-formal education is needed to increase students' creativity and innovation in dealing with the COVID-19 pandemic through training. However, sometimes there are costs involved in participating in the training. Seeing the young age of students, it is a great opportunity to be able to guide them, Medan Aviation Polytechnic is present in the midst of the community through community service programs providing acrylic art training. creative and innovative so that they can compete in the market. With the hope that with them having the expertise to produce acrylic art they will have an income to improve their economy.

**Keywords:** *Training, Acrylic Artwork, COVID-19 pandemic*

## PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 merupakan peristiwa menyebarluasnya penyakit koronavirus 2019 (*coronavirus disease*), disingkat COVID-19 di seluruh dunia untuk semua negara. Penyakit ini disebabkan oleh koronavirus jenis yang baru yang diberi nama SARS-CoV-2 (Gorbalenya, Alexander E, 2020). Pada tanggal 1 Desember 2019, wabah COVID-19 pertama kali dideteksi di kota Wuhan, Hubei, Tiongkok. Pada tanggal 11 Maret 2020, organisasi kesehatan dunia (WHO) wabah COVID-19 ditetapkan sebagai pandemi. Diduga penyebaran Virus SAR-CoV-2 melalui percikan pernafasan (droplet) yang dihasilkan selama batuk, bersin dan pernapasan normal. Selain melalui percikan, penyebaran virus dapat melalui permukaan benda yang terkontaminasi yang disentuh seseorang, kemudian orang tersebut menyentuh wajahnya (Q&A on coronaviruses, 2020). Periode waktu antara paparan Penyakit COVID-19 dan munculnya gejala biasanya sekitar lima hari, tetapi dapat berkisar dari dua hingga empat belas hari, demam. Batuk dan sesak napas merupakan gelaja umum penyakit COVID-19 (Rothan, H. A.; Byrareddy, S. N., 2020).

Dalam rangka mencegah penyebaran virus corona pemerintah mengambil beberapa langkah-langkah seperti pembatasan perjalanan, pemberlakuan jam malam, penundaan dan pembatalan acara serta penutupan fasilitas (Marsh, Sarah, 2020). Beberapa kebijakan yang diberikan pemerintah dalam memutus penyebaran virus corona.

### 1. Social distancing dan lockdown

Pemerintah menganjurkan agar dalam melakukan kegiatan tetap menjaga jarak (*social distancing*). Dengan adanya kebijakan ini maka pertemuan-pertemuan dalam jumlah besar harus dihindari supaya tidak terjadi penumpukan orang. Dalam penerapan social distancing, orang harus menjaga jarak antara 1-2 meter dan tidak diperkenankan untuk berjabat tangan, bekerja dari rumah (*work from home*), belajar dari rumah.

Kebijakan *lockdown*, diatur dalam undang-undang nomor 6 tahun 2018 tentang Karantina Kesehatan. Karantina adalah pembatasan kegiatan atau pemisahan seseorang yang terpapar penyakit menular sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan, meskipun belum menunjukkan gejala apapun atau sedang berada dalam masa inkubasi, atau pemisahan peti kemas, alat angkut, atau barang apapun yang diduga terkontaminasi dari orang atau barang yang mengandung penyebab penyakit atau sumber bahan kontaminasi lain untuk mencegah kemungkinan penyebaran ke orang atau barang di sekitarnya.

### 2. Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2021 bahwa Pembatasan Sosial Berskala Besar adalah pembatasan kegiatan tertentu penduduk dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*. Dalam pembatasan sosial berskala besar dimana peliburuan sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan, pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum dengan harus tetap mempertimbangkan kebutuhan pendidikan, produktivitas kerja dan ibadah penduduk.

Dengan adanya kebijakan yang dikeluarkan pemerintah sangat berdampak terhadap pekerjaan dan pendidikan (Gudi & Tiwari 2020). Setiap kebijakan yang dikeluarkan pemerintah, akan menimbulkan dampak tersendiri baik dalam bidang perekonomian dan kesejahteraan sosial masyarakat.

Untuk menghindari penyebaran COVID-19 pemerintah terpaksa mengeluarkan kebijakan untuk meliburkan sekolah. Siswa harus belajar dari rumah secara online. Internet dimanfaatkan untuk pelaksanaan pembelajaran online selain itu pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan media seperti radio, televisi dan media cetak dan non cetak (Patria, L., & Yulianto, K. 2011)

Pembelajaran secara online, dimana siswa hanya berhadapan dengan komputer ataupun handphone mengakibatkan siswa kurang aktif dalam memberikan aspirasi dan pemikirannya. Hal ini menyebabkan siswa menjadi bosan atau jemu. Perlu adanya suatu pendorong untuk menggerakkan siswa agar tetap semangat. (Rimbarizki, R, 2017).

Dampak pandemi COVID-19 terhadap perekonomian Indonesia dimana Triwulan I-2020, perekonomian indonesia mengalami perlambatan sebesar 1,01 persen dibandingkan dengan triwulan 4-2019 (BPS, 2020). Dengan diberlakukannya adanya *social/physical distancing* sebagai salah satu protokol kesehatan untuk penanggulangan penyebaran COVID-19. Pada Februari 2020, jumlah pengangguran di Indonesia sudah mencapai 6,88 juta atau 4,99 persen (BPS, 2020b). Kondisi pandemi yang dihadapi Indonesia berpotensi menambah jumlah pengangguran, bahkan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) memproyeksikan peningkatan jumlah pengangguran hingga 4,22 juta orang (Komalasari, 2020). Sementara untuk kemungkinan untuk bisa kembali ke bursa tenaga kerja akan lebih sulit karena mungkin akan ada keterbatasan pasar tenaga kerja (United Nations, 2020).

Melihat dampak yang diakibatkan pandemi COVID-19 diperlukan adanya suatu keahlian bagi siswa untuk bisa berkreasi dan mengembangkan kreatifitas diri dan untuk lebih berinovasi sehingga mampu menghadapi pandemi COVID-19. Politeknik Penerbangan Medan melalui program pengabdian kepada masyarakat memberikan pelatihan karya seni akrilik. Dengan harapan setelah mengikuti pelatihan peserta mampu mengetahui bagaimana proses pembuatan karya seni akrilik yang kreatif dan inovatif dan mampu bersaing di pasaran.

## BAHAN DAN METODE

Bahan yang dipergunakan dalam kegiatan pelatihan karya seni akrilik adalah:

1. Akrilik, merupakan material transparan dalam bentuk lembaran yang sering digunakan sebagai pengganti kaca.



Gambar 1. Akrilik

2. Mesin CNC (Computer Numerical Control)  
Jenis mesin CNC diantaranya:(Muhadi,2018)
  - a. Mesin CNC laser
  - b. Mesin CNC router



Gambar 2. Penjelasan Mesin CNC

Metode dalam pelatihan karya seni akrilik adalah:

### Kegiatan I

Peserta diarahkan membuat suatu design gambar yang di design menggunakan software, baik photoshop ataupun coreldraw. Design gambar untuk seni akrilik ini menggunakan design black and white. Adapun langkah-langkahnya adalah:

1. Buka coreldraw
2. Import foto dengan drag foto tersebut ke area lembar kerja coreldraw.cara lain, klik menu File-Import-pilih foto-klik Import.
3. Klik foto kemudian pilih menu Bitmaps-convert to Bitmap.
4. ada kotak dialog yang ditampilkan, pilih color modenya adalah balck and white. Cara lain, klik foto-menu Bitmaps-mode-Black and White.

5. pada kotak dialog yang ditampilkan, pastikan jenis conversions Method nya adalah Line Art. Kemudia pada Option Threshold kamu bisa atur sesuai keinginan.
6. Setelah selesai melakukan design objek hitam dan putih, simpan file dalam format.jpg.

### Kegiatan 2

Peserta diarahkan untuk melakukan pengukiran menggunakan mesin CNC Laser Grafir. Hal yang harus dilakukan:

1. Membuka aplikasi Eleksmaker cam yang dan instal ke dalam laptop dan atur sesuai tipe CNC.
2. Browser driver CH341SER.INF, Klik instal
3. Klik refresh pada port
4. Pilih bagian menu setting, kemudia klik select machine, sesuaikan dengan cnc yang kita miliki.
5. Setelah pengaturan dari tahap sebelumnya. Aplikasi baru dapat digunakan.

### Kegiatan 3

Peserta diarahkan untuk merakit dan membuat lampu hias akrilik. Adapun alat dan bahan yang dipersiapkan adalah:

Alat:

1. Solder
2. Glue gun
3. Gergaji
4. Bor mini
5. Obeng set

Bahan:

1. Akrilik
2. Led strip RGB
3. Adaptor 12 volt
4. Project box
5. Remote control Led RGB
6. Glue gun stick
7. Timah solder
8. Couble tape
9. Head tube
10. Led connector
11. Kabel tunggal 0,5 mm

Setelah menyiapkan alat dan bahan peserta dapat memulai penggerjaan dalam pembuatan lampu akrilik. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Siapkan akrilik yang telah didesign dan diukir menggunakan mesin cnc sebelumnya.
2. setelah diukir, selanjutnya membuat stand atau dudukan akrilik, pada modul ini kita menggunakan project box sebagai stand atau dudukan akrilik.
3. Lakukan pelubangan pada sisi tengah box, ukur sesuai dengan ketebalan akrilik.
4. Tahapan berikutnya untuk membuat lampu led RGB berfungsi sebagai penerangan pada krilik, Posisi pada lampu berada ditengah project box.
5. Lampu led tersebut hubungkan dengan LED RGB controller.
6. Hubungkan LED RGB controller seuai dengan kabel Vcc, dan kabel Red, Green dan Blue.
7. Kemudian menyatukan dudukan akrilik dan design akrilik dengan menggunakan lem atau perekat sehingga menjadi karya seni lampu akrilik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan ini, peserta diarahkan untuk menghasilkan karya seni akrilik yang kreatif dan inovatif, sesuai dengan langkah-langkah pembuatan karya seni akrilik.

### Kegiatan 1

Narasumber menjelaskan bagaimana membuat suatu design gambar dengan menggunakan software photoshop. Setelah itu, peserta mendesign gambar sesuai dengan keinginan mereka.



Gambar 3. Pembuatan design gambar  
**Kegiatan 2**

Narasumber menjelaskan peralatan mesin CNC Laser Grafir dan proses kerjanya untuk mengukir design gambar ke atas akrilik. Setelah itu peserta mempraktek untuk mengukir design gambar yang mereka buat ke atas akrilik



**Gambar 4.** Pembuatan ukiran dengan mesin CNS

### Kegiatan 3

Narasumber menjelaskan bahan-bahan yang diperlukan dan cara untuk merakit dan membuat lampu hias akrilik dengan menggunakan bahan-bahan yang disediakan. Selanjutnya peserta merakit sendiri lampu hias akrilik yang sudah diukir dengan cara membuat dudukan terlebih dahulu.



**Gambar 5.** Pembuatan dudukan akrilik

Selanjutnya mereka melakukan penyolderan untuk membuat pengkabelan lampu akrilik, agar lampu akrilik dapat menyala dengan baik.



**Gambar 6.** Penyolderan

Kemudian mereka memasangkan akrilik terhadap dudukan yang sudah disiapkan sebelumnya.



**Gambar 6.** Pemasangan Akrilik terhadap dudukan

Tahap terakhir peserta menguji coba hasil lampu akrilik yang mereka kerjakan.



**Gambar 7.** Hasil akhir karya seni akrilik

### KESIMPULAN

Setelah melakukan pelatihan dapat diperhatikan bahwa peserta mampu menghasilkan suatu karya seni akrilik yang kreatif dan inovatif yang mampu bersaing di pasaran.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ketua tim dan pelaksana mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Politeknik Penerbangan Medan yang telah memberikan dukungan saran, prasarana dan pendanaan pelaksanaan kegiatan. Terima kasih kepada Yayasan Sahabat Kota yang memberikan tempat untuk melaksanakan pelatihan.

## DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik [BPS] , (2020). Ekonomi Indonesia Triwulan I 2020 Tumbuh 2,97 Persen. Retrieved May 29, 2020, from <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/05/05/1736/ekonomi-indonesia-triwulan-i-2020-tumbuh-2-97-persen.html>

Badan Pusat Statistik [BPS] (2020b). Februari 2020: Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 4,99 persen. Retrieved May 29, 2020, from <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/05/05/1672/februari-2020--tingkat-pengangguranterbuka--tpt--sebesar-4-99-persen.html>

Gorbalenya, Alexander E. (11 Februari 2020). ["Severe acute respiratory syndrome-related coronavirus – The species and its viruses, a statement of the Coronavirus Study Group"](#). *bioRxiv* (dalam Bahasa Inggris):2020.02.07.937862. doi:[10.1101/2020.02.07.937862](https://doi.org/10.1101/2020.02.07.937862).

Gudi, S. K., & Tiwari, K. K. (2020). Preparedness and lessons learned from the novel coronavirus disease. International Journal of Occupational and Environmental Medicine, 11 (2), 108–112.

<https://doi.org/10.34172/ijoem.2020.1977>

Komalasari, T.D. (2020, 12 Mei). Proyeksi Bappenas : Penduduk Miskin Tahun 2020 Bertambah 2 Juta Orang. PikiranRakyatcom. <https://www.pikiran-rakyat.com/ekonomi/proyeksi-bappenas-penduduk-miskin-tahun-2020-bertambah-2-juta-orang>

Marsh, Sarah (23 February 2020). ["Four cruise ship passengers test positive in UK – as it happened"](#). *The Guardian*. ISSN 0261-3077.

Muhadi, dkk (2018) Rancang bangun prototipe mesin CNC laser *engraving* dua sumbu menggunakan diode laser. Jurnal Teknik Mesin Indonesia, Vol 13 No.1 Hal 32-37.

Patria, L., & Yulianto, K. (2011). Pemanfaatan Facebook untuk Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar Online Secara Mandiri. Repository UT, 1(1)

["Q&A on coronaviruses"](#). *World Health Organization*. 11 February 2020. Diakses tanggal 23 Agustus 2021.

Rimbarizki, R. (2017). Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pioneer Karanganyar. *J+ PLUS UNESA*, 6(2)

Rothon, H. A.; Byrareddy, S. N. (February 2020). ["The epidemiology and pathogenesis of coronavirus disease \(COVID-19\) outbreak"](#). *Journal of Autoimmunity*: 102433. doi:[10.1016/j.jaut.2020.102433](https://doi.org/10.1016/j.jaut.2020.102433). PMID 32113704.

United Nations. (2020). Policy brief: The Impact of COVID-19 on Women (pp. 1–21). pp. 1–21. Retrieved from [https://www.un.org/sites/un2.un.org/files/policy\\_brief\\_on\\_covid\\_impact\\_on\\_women\\_9\\_apr\\_2020\\_updated.pdf](https://www.un.org/sites/un2.un.org/files/policy_brief_on_covid_impact_on_women_9_apr_2020_updated.pdf)

"WHO Director-General's opening remarks at the media briefing on COVID-19 – 11 March 2020". [www.who.int](http://www.who.int) (dalam bahasa Inggris). Diakses tanggal 23 Agustus 2021.